

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam Kota Banjarmasin

Sekolah Madrasah Ibtidaiyyah Al Qalam yang terletak di Jalan Tembus Perumnas Komp. Berkah RT. 42 Kecamatan Banjarmasin Utara didirikan pada tahun 2005 oleh sebuah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan. Bermula dari pemikiran seorang ustadz ketika mengajar pada lembaga pendidikan Alquran yang menginginkan adanya kemajuan pendidikan secara berkesinambungan dan memberikan peluang lapangan kerja bagi generasi muda yang berprofesi sebagai guru atau pendidik.

Melihat kehidupan generasi muda sekarang ini sudah banyak yang mengesampingkan norma-norma budaya sopan santun, tuntunan ajaran agama dan nasehat orang tua cenderung tidak dihiraukan bahkan mereka mulai berani menentengnya. Hal ini tercermin dari perilaku sebagian remaja yang menyimpang seperti kebut-kebutan di jalan raya, maraknya terjadi pelanggaran rambu lalu lintas dan pergaulan bebas muda-mudi yang merupakan suatu kebanggaan bagi mereka. Berkurangnya rasa malu karena kurang perhatian dan pengawasan orang tua serta akibat dampak pengaruh berbagai media cetak, elektronik dan media visual.

Untuk meluruskan dan menyelamatkan generasi muda, perlu adanya sebuah solusi yang berkesinambungan melalui sebuah pendirian lembaga pendidikan formal (sekolah) untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang inovatif, kreatif, mandiri serta handal dengan konsisten dan berkelanjutan secara profesional yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga dibentuklah sebuah Yayasan Al Qalam dengan akta notaris Henny Rupyanty , S.H. No. 03 tanggal 07 Oktober 2005 dengan badan pendiri terdiri : Khalikinnor, S.Ag. (Ketua Yayasan Al Qalam), Berkatullah Amin, S.Pd.I (Bendahara Yayasan Al Qalam), dan Muhammad Naifudin (Sekretaris Yayasan Al Qalam).

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam

a. Visi

Mencetak generasi yang tangguh berimtaq dan beriptek

b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan formal
- 2) Melaksanakan kegiatan non formal (TPAB, TPA, Bimbingan belajar).
- 3) Menjadikan anak terampil dengan skill minat dan bakat yang sesuai dengan anak.
- 4) Menjadikan anak mampu memimpin kegiatan-kegiatan dimasyarakat.

- 5) Menciptakan kader-kader tahfiz penghapal surah-surah pendek, surah-surah pilihan, dan do'a-do'a.

3. Gambaran Fisik Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam

Dilihat dari segi fisiknya, MI Al Qalam memiliki bangunan yang tergolong semi permanen yang didominasi bahan kayu dan semen. Terlihat sekilas, madrasah ini bukan seperti madrasah-madrasah lain yang bangunannya lebih kokoh dan terawat, bahkan seperti bangunan rumah kebanyakan karena madrasah ini dibangun dengan dana seadanya baik dari yayasan sendiri, masyarakat maupun para dermawan yang menyumbangkan sebagian hartanya untuk pembangunan madrasah ini. Namun, meskipun demikian keadaannya proses pembelajaran berlangsung lancar lancar dan terkendali.

MI Al Qalam Banjarmasin memiliki 6 kelas yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran. Setiap kelas hanya memiliki satu lokal yang mana setiap lokal diberi pembatas kalsiboard. Dilihat dari keadaan kelas, sebenarnya kelas-kelas yang ada di MI Al Qalam bisa dikatakan tidak layak huni, karena tiap lokal memiliki luas 18 m², sehingga sangat berpengaruh sekali terhadap proses belajar mengajar. Kondisi fisik bangunan dapat dilihat pada lampiran.

4. Keadaan Staf Tata Usaha dan Karyawan

Dari data yang diperoleh bahwa sejak berdirinya lembaga ini belum pernah mengalami pergantian kepengurusan. Berikut tabel data organisasi kepengurusan:

Tabel 4.1 Keadaan Kepengurusan Al-Qalam Kota Banjarmasin

Jabatan	Nama
Penasihat	1 Ir. H. Syahril
	2 Drs. Rajudin
	3 Hj. Bahriani, S.H.I.
	4 Burhannor, S.Pd.I.
	5 Drs. Ahmad Gazali
Pembina	1 Rahmat Solihin, M.Ag.
	2 Hj. Nurjannah, S.Ag.
	3 Siti Aisyah, S.Ag.
Ketua	Khalikinnor, S.Ag.
Sekretaris	M. Naifudin
Bendahara	Berkatullah Amin, S.Pd.I.

Sumber: Dokumen Yayasan Al-Qalam, Mei 2016

Adapun struktur organisasi untuk Madrasah Ibtidaiyah Al Qalam sendiri peneliti cantumkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin

No.	Nama/NIP/NUPTK/Peg. ID.	Jabatan Mapel yang Diampu	Pend. Terakhir	Ket.
1	Hj. Nurjannah, S.Ag. 19641027 198903 2 005	Kepala Madrasah Aqidah Akhlak, Fiqih, Q. Hadits (kelas I)	S1	PNS
2	Barkatullah Amin, S.Pd.I. 19740820 200501 1 006	Q. Hadits, SKI, BTA	S1	PNS
3	M. Rasyid Redha, S.Ag. 7254747650200023	Fiqih, A. Akhlak	S1	Honor
4	Hennisa Rosiani, A.Ma. 8635761661210032	Guru Kelas I BTA (kelas I)	D2	Honor

No.	Nama/NIP/NUPTK/Peg. ID.	Jabatan Mapel yang Diampu	Pend. Terakhir	Ket.
5	Muhammad Azinuddin, A.Ma. 1254767668200013	PJOK, B. Arab, BTA	D2	Honor
6	Rahimah 30313748189002	Matematika, BTA	SMA	Honor
7	Elly Novianthy, S.E. 2648758657300002	IPA, BTA	S1	Honor
8	Maulida Aulia Dewi, S.Pd. 30313748189003	Bahasa Indonesia	S1	Honor
9	Novia Ridha Utami, S.Pd. 30313748187001	Bahasa Inggris	S1	Honor
10	Siti Aisyah, S.Ag. 1135748654300003	Guru Kelas IV	S1	Honor
11	Rohimah, S.Pd.I. 8253754655300023	IPS	S1	Honor
12	Rabiatul Adawiyah	Bahasa Arab	S1	Honor
13	Khairun Nisa, S.Pd.I. 30313748191001	TU	S1	Honor

Sumber: Dokumen MI Al-Qalam Kota Banjarmasin, Mei 2016

5. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin 2015/2016

Keadaan peserta didik MI Al Qalam pada tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 114 siswa. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Data Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Qalam Kota Banjarmasin

No.	Kelas/Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	14	11	25
2	II	16	10	26
3	III	12	3	15
4	IV	17	3	20
5	V	9	10	19
6	VI	7	2	9

No.	Kelas/Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
	Jumlah	75	39	114

Sumber: Dokumen MI Al-Qalam Kota Banjarmasin, Mei 2016

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin 2015/2016

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Al Qalam Kota Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif pada tahun ajaran 2015/2016. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin

No.	Sarana Prasarana yang Dimiliki	Banyaknya
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru dan Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Belajar	6 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
8	Ruang Koperasi Sekolah	1 buah
10	WC	1 buah
11	Tempat Parkir	1 buah
12	Lapangan Serbaguna	1 buah

Sumber: Dokumen MI Al-Qalam Kota Banjarmasin, Mei 2016

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran secara sederhana tentang gambaran MI Al-Qalam kota Banjarmasin secara umum. Maka selanjutnya penulis mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi, wawancara serta dokumentasi untuk melihat langsung bagaimana pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam kota Banjarmasin. Berdasarkan data-data yang digali didalam penelitian ini baik melalui observasi, wawancara maupun analisis dokumen berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 mei 2016 sampai dengan bulan 4 juni 2016.

Teknik observasi dan wawancara yang ditujukan kepada guru yang mengajar pada mata pelajaran bahasa arab pada kelas 1. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana pembelajaran dengan memanfaatkan media grafis pada mata pelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyyah Al-Qalam. Untuk teknik wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa arab, kepala sekolah dan juga tata usaha.

Data yang terkumpul menurut permasalahannya dan merupakan jawaban atas permasalahan yang telah penulis rumuskan. Data itu akan diungkapkan dalam bentuk uraian dan penjelasan dengan permasalahan pada kegiatan pembelajaran kosa kata dengan memanfaatkan media grafis gambar pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam kota

Banjarmasin dengan tahap perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

1. Data Tentang Pemanfaatan Media Grafis dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam kota Banjarmasin bahwa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas I sebelumnya guru melakukan perencanaan terlebih dahulu dalam proses belajar mengajar nantinya menggunakan metode, strategi serta media apa yang akan diajarkan nantinya sesuai dengan materi yang diajarkan.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan mengajar merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran dikelas karena dengan menyiapkan perencanaan terlebih dahulu maka pembelajaran dikelas akan terarah dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada hari selasa tanggal 10 Mei 2016 dengan guru bahasa arab kelas I pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam Kota Banjrmasin, bahwa guru bahasa Arab terlebih dahulu membuat rencana sebelum mengajar pelajaran bahasa Arab yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP). Dan juga untuk kesulitan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran itu karena kesibukan pribadi dan juga beliau

mengajar tidak hanya pada satu sekolah saja sehingga membuat guru bahasa Arab merasa kesulitan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir dan rumusan tujuan dalam pemanfaatan media grafis gambar pada pembelajaran bahasa arab pada kelas satu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pembelajaran bahasa arab bahwa guru sebelum menggunakan media grafis gambar maka terlebih dahulu guru merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran ini guru terlebih dahulu menentukan materi yang akan disesuaikan dengan media grafis gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa arab pada kelas satu materi buah-buahan.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa sebelum memulai pembelajaran dengan media grafis gambar guru terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu dengan merumuskan tujuan pembelajaran yaitu:

Tujuan Pembelajaran

- Mampu menyebutkan nama-nama buah dalam bahasa Arab
- Mampu menjelaskan arti nama-nama buah dalam dalam bahasa Indonesia
- Mampu mempraktikkan percakapan sederhana tentang buah-buahan

b. Tahap Pelaksanaan








Dalam belajar mengajar pelaksanaan sangat penting karena memiliki peranan penting didalam pembelajaran berhasil tidaknya tergantung didalam pembelajaran. Pelaksanaan yang berhasil tergantung dengan perencanaan yang baik pula.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada hari selasa tanggal 10 Mei 2016 dengan guru bahasa arab di Madrsaha Ibtidaiyyah Al-Qalam Kota Banjarmasin bahwa pada kegiatan awal pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam kepada siswa serta menanyakan kabar, mengajak siswa terlebih terdahulu berdoa bersama-sama dan mengabsensi siswa agar guru mengetahui bahwa siswanya lengkap semua atau ada siswa yang tidak hadir serta sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu menagajak siswa untuk menyanyi dengan berbahasa arab yang dimulai oleh guru dan bersama-sama dengan siswa agar siswa tidak terlalu tegang dalam pembelajaran bahasa arab serta siswa bersemangat dalam pembelajaran bahasa arab yang akan diajarkan. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Dalam pemanfaatan media grafis gambar pada pembelajaran bahasa arab kelas I di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam kota Banjarmasin guru terlebih dahulu menyampai materi tentang buah-buahan memperkenalkan buah satu persatu dengan menggunakan gambar setelah memperkenalkan gambar

kemudian guru membacakan kosa kata dari gambar tersebut kemudian siswa mengikuti dengan mengulang bacaan yang sudah dibacakan gurunya.

Kosa kata mengenai buah-buahan :

الفَوَاكِه	Buah- buahan		بَطِيخ	Semangka	
عِنَب	Anggur		تَمْر	Kurma	
تُفَّاح	Apel		مَوْز	Pisang	
أَنَاس	Nanas		بُرْتُقَال	Jeruk	

Selanjutnya, untuk mengakhiri pembelajaran maka guru mengulang-ulang pelajaran yang sudah dipelajari dan memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang sudah dipelajari untuk mengetahui siswa paham atau belum tentang materi yang diajarkan dan juga guru memberikan pencerahan sedikit tentang moral kepada siswa terkait dengan materi yang diajarkan guru juga memberikan evaluasi kepada peserta didik.

c. Evaluasi

Dalam setiap pembelajaran maka guru melakukan evaluasi pembelajaran terhadap siswa untuk mengetahui pemahaman siswa tentang isi materi yang telah diajarkan maka perlu diadakan evaluasi terhadap siswa. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada guru bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam kota Banjarmasin bahwa guru bahasa arab telah melakukan evaluasi baik dengan menjawab soal maupun dengan tanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan tentang buah-buahan.

a) Tes awal

Tes awal dapat pemberian umpan balik pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan pelajaran yang akan dipelajari. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa guru mengadakan tes awal sebelum pembelajaran di mulai dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi sebelumnya, dan yang akan diajarkan sekarang.

b) Tes Akhir

Tes akhir penting dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang telah diajarkan guru.

Berdasarkan hasil observasi diketahui guru mengadakan tes akhir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait tentang pembelajaran yang telah disampaikan materi buah-buahan, dengan memberikan pertanyaan secara lisan berupa tanya jawab menggunakan

gambar dan siswa menyebutkan dengan bahasa arabnya dan latihan tertulis soal menjodohkan.

2. Data Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Media Grafis dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan pemanfaatan media grafis gambar pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam kota Banjarmasin.

1) Faktor Guru

a. Latar belakang pendidikan guru

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru Bahasa Arab di kelas I adalah lulusan Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah Banjarmasin, Mts Al-Inayah Banjarmasin, dan MA MAN 3 Banjarmasin. Sedangkan dijenjang bangku kuliah beliau pernah menempuh pendidikan di IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah Jurusan Muamalat tingkat pendidikan S1 pada tahun 2001, dan di STAI Al-Jami Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam tingkat pendidikan S1 untuk mengambil jurusan guru pada tahun 2010.

b. Pengalaman mengajar

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa arab pengalaman mengajar Ibu Rabiatal Adawiyah, S. Pd. I. Di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam sejak tahun 2015. Selain itu beliau juga mengajar di Mts Al-Huda dari tahun 2000 sampai sekarang, di MAN 2 model dari tahun 2012 sampai sekarang, di SMK 5 model dari

tahun 2012 sampai sekarang. Pada MI Al-Qalam guru bahasa Arab hanya mengajar mata pelajaran Bahasa Arab.

c. Penguasaan guru terhadap pemanfaatan media grafis gambar

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Mei 2016 pada mata pelajaran bahasa arab materi tentang buah-buahan, penguasaan guru terhadap penggunaan media dengan memanfaatkan gambar sangat baik, dilihat dari bagaimana beliau mengajar dengan media gambar, cara beliau memanfaatkan media gambar dengan mengajar kosa kata bahasa arab pada siswa kelas I. Tidak menutup kemungkinan hal ini didukung dengan pengalaman beliau mengajar dari tahun 2000 sampai sekarang.

2) Faktor Siswa

a. Minat siswa

Minat merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Arab. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar siswa. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat dirinya semangat belajar sehingga termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Mei 2016 pada proses pembelajaran dengan menggunakan media grafis gambar, siswa aktif mengikuti pelajaran seperti guru menjelaskan dengan media grafis gambar siswa memperhatikan guru menjelaskan materi tentang buah-buahan serta siswa juga terlibat langsung dengan menggunakan media

tersebut. Hal ini bisa membuktikan bahwa minat peserta didik dalam pelajaran bahasa Arab sangat tinggi.

b. Perhatian siswa

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian juga berperan penting buat siswa walaupun siswa memiliki minat tetapi tidak pernah mau memperhatikan maka proses belajarnya pun tidak akan berjalan dengan baik dan perhatian mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran.

Sesuai dengan apa yang penulis lihat ketika melakukan observasi pada tanggal 10 Mei 2016 di kelas 1 pada saat guru mengajar dengan menggunakan media grafis gambar, pada saat itu guru mengajar cukup kondusif siswa memperhatikan guru membacakan kosa kata bahasa arab dengan menggunakan media gambar beserta artinya dan semua siswa mengikuti dengan ikut membaca kosa kata setelah guru terlebih dahulu. Pada penggunaan media grafis gambar pada pembelajaran bahasa Arab dikelas satu siswa terlibat secara langsung dengan melihat media tersebut tetapi siswa tidak ikut memegang secara langsung media yang digunakan guru dan media yang digunakan guru bahasa Arab ada dua ada yang dipapan tulis dengan gambar beserta kosa katanya dan media gambar yang dipegang oleh guru bahasa Arab, untuk ukuran media yang ada dipapan tulis terlihat sedang untuk siswa yang melihat tidak terlalu kecil dan juga tidak terlalu besar dan untuk media yang dipegang guru

untuk dilihat semua siswa cukup besar. Meskipun demikian semua siswa semangat dalam pembelajaran bahasa Arab.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pembelajaran bahasa arab. Fasilitas adalah ketetapan yang menunjang belajar peserta didik di sekolah.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan sarana dan prasarana dalam mengajar maseh kurang. Namun media grafis berbentuk gambar yang ada di Madrasah Ibtidaiyyah tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

4) Faktor Alokasi Waktu

Waktu pengajaran di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam Kota Banjarmasin adalah dengan perhitungan satu jam pelajaran 2 x 35 menit (1 kali pertemuan) dalam seminggu untuk semua pak mata pelajaran Agama.

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dan disajikan dalam bentuk uraian, selanjutnya data tersebut dianalisis. Analisis data ini meliputi dua macam, yaitu analisis tentang pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam.

1. Data Tentang Pemanfaatan Media Grafis dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam Kota Banjarmasin

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dalam suatu kegiatan belajar mengajar sangatlah penting karena dengan membuat perencanaan terlebih dahulu akan membuat pembelajaran menjadi terarah dan mendapatkan tujuan yang ingin dicapai oleh guru. Pada tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil wawancara pada penyajian data menunjukkan bahwa sebelum guru melakukan pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam kota Banjarmasin bahwa guru memulai pelajaran dengan menyampaikan materi terlebih dahulu serta dengan memanfaatkan media grafis gambar yang sudah disediakan oleh guru serta guru terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada perencanaan ini guru membuat beberapa indikator didalam perencanaan pembelajaran, indikator yang ingin dicapai guru dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi buah-buahan, dari hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa indikator yang tertulis diperencanaan terlaksana dengan baik ada satu indikator yang tidak terlaksana oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Tetapi untuk indikator yang lainnya dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan oleh guru bahasa Arab seperti menyebutkan nama-nama buah dalam bahasa Arab serta menjelaskan arti nama-nama

buah dalam bahasa Indonesia guru mampu menjelaskan sehingga siswa dapat cepat memahaminya dan juga guru memanfaatkan media grafis didalam pembelajaran.

Perencanaan yang dibuat oleh guru bahasa Arab setelah saya teliti pada waktu pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab guru melaksanakan pembelajaran menggunakan RPP tetapi tidak semua yang dibuat oleh guru bahasa Arab pada perencanaan sesuai dengan apa yang dilaksanakan guru pada saat pembelajaran berlangsung, karena guru bahasa Arab membuat beberapa indikator yang pada saat pelaksanaannya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk indikator yang pertama guru mengharapkan siswa mampu menyebutkan nama-nama buah dalam bahasa Arab pada indikator yang pertama ini guru mampu melaksanakan sesuai dengan yang diharapkan siswa mampu menyebutkan nama-nama buah dalam bahasa Arab dengan dibimbing oleh guru bahasa Arab. Pada indikator yang kedua yaitu guru mengharapkan siswa mampu menjelaskan arti nama-nama buah dalam bahasa Indonesia dan guru bahasa Arab dapat melaksanakan indikator yang kedua dan pada pelaksanaannya siswa dapat menyebutkan nama buah kedalam bahasa Indonesia dengan baik meskipun ada beberapa siswa yang tidak langsung mengingatnya dan dapat menyebutkannya kedalam bahasa Indonesia. Pada indikator yang ketiga yang dibuat guru pada perencanaan yaitu guru mengharapkan siswa mampu mempraktikkan percakapan sederhana tentang buah-buahan pada indikator yang ketiga yang dibuat oleh guru

bahasa Arab tidak terlaksana pada saat pembelajaran karena untuk siswa kelas satu hanya mampu untuk menyebutkan nama buah kedalam bahasa Arab dengan mengikuti guru terlebih dahulu dan juga siswa kelas satu tidak mampu untuk mengingat semua kosa kata yang diajarkan guru tetapi hanya beberapa saja, ada beberapa kesulitan pada saat mengingat nama buah kedalam bahasa Arab ketika guru hanya menyebutkan bahasa Arabnya dan siswa disuruh untuk menyebutkan nama buahnya hanya ada beberapa siswa saja yang cepat mengingatnya dengan baik.

Pada saat saya observasi indikator yang berhasil guru ajarkan yaitu siswa lebih cepat menyebutkan kedalam bahasa Indonesia dengan memperlihatkan gambar. Indikator yang tidak terlaksana karena melihat keadaan siswa yang tidak memungkinkan untuk mampu mempraktikkan percakapan tentang buah-buahan karena setelah pembelajaran siswa hanya mampu menyebutkan kedalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia itu juga guru yang membantu mengingatnya. Dan juga untuk menjelaskan dua indikator yang terlaksana memerlukan waktu yang sangat lama untuk melaksanakan indikator yang ketiga untuk waktu dua jam pelajaran tidak memungkinkan karena untuk menyampaikan indikator yang dua saja memerlukan waktu yang panjang dan juga guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui apakah siswa berhasil dalam pembelajaran yang guru rencanakan.

pemanfaatan media grafis gambar dalam pembelajaran sangat penting, pada tahap-tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan merumuskan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media grafis gambar pada pembelajaran bahasa arab.

Hasil wawancara pada penyajian data menunjukkan bahwa sebelum guru memulai pelajaran dengan menggunakan media grafis gambar guru terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merumuskan tujuan pembelajaran yaitu:

Tujuan Pembelajaran

- Mampu menyebutkan nama-nama buah dalam bahasa Arab
- Mampu menjelaskan arti nama-nama buah dalam dalam bahasa Indonesia
- Mampu mempraktikkan percakapan sederhana tentang buah-buahan.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah semua persiapan yang termuat dalam perencanaan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru bahasa arab sebelum terlaksananya pembelajaran, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa arab melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan ini guru melaksanakan sesuai dengan yang ada dipereencanaan pembelajaran

yang dibuat guru bahasa Arab sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.









Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa keterampilan guru dalam memanfaatkan media grafis gambar sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran bahasa arab, kita ketahui mata pelajaran bahasa arab itu termasuk mata pelajaran yang sulit karena itu keterampilan guru sangat diperlukan dalam pemanfaatan media dengan keterampilan guru tersebut maka pembelajaranpun semakin mudah bagi guru itu sendiri maupun siswa yang menangkap pelajaran bahasa arab dengan menggunakan media gambar serta lebih mudah siswa untuk mengingat serta menghafal kosa kata tentangbuah-buahan tersebut.

Pada observasi yang penulis lakukan bahwa guru bahasa Arab membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu dan setelah saya teliti RPP yang guru buat dengan apa yang guru laksanakan pada saat pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang adadiperencanaan yang dibuat guru seperti pada kegiatan inti semua yang ada pada perencanaan dilaksanakan guru bahasa Arab dengan baik dan sesuai apa yang ditulis pada perencanaan. Pada pelaksanaan guru membuat siswa aktif pada pembelajarn bahasa yaitu siswa antusias belajar dengan menggunakan media. Pada saat penggunaan hanya guru yang melibatkan diri untuk menggunakan media dan sisw tidak terlibat angung hanya saja siswa melihat dan memperhatikan guru menggunakan media

seharusnya guru juga melibatkan siswa secara langsung pada saat pembelajaran agar siswa lebih memahami dengan cepat apa yang dipelajarinya.

Pemanfaatan media grafis gambar dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab yang dilakukan guru mata pelajaran Bahasa Arab dapat terlaksana sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran. Karena kesesuaian metode, media, bahan ajar, dan respon yang diberikan siswa dalam pemanfaatan media grafis gambar sangat baik. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa sangat antusias dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media grafis gambar sehingga proses pembelajaran dengan memanfaatkan media grafis gambar terlaksana dengan baik dan dapat dikatakan berjalan sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Kosa kata mengenai buah-buahan :

الفَوَاكِه	Buah- buahan		بَطِيخ	Semangka	
عِنَب	Anggur		تَمْر	Kurma	
تُفَّاح	Apel		مَوْز	Pisang	
أَنَاس	Nanas		بُرْتُقَال	Jeruk	

c. Evaluasi

Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan peserta didik maka perlu diadakannya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang guru berikan. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan bahwa guru mata pelajaran bahasa arab selalu melakukan evaluasi terhadap siswa pada akhir pelajaran. Evaluasi yang dilakukan guru bahasa arab dalam bentuk tanya jawab lisan dan memberikan soal serta melakukan evaluasi diakhir pelajaran.

Pada saat observasi yang penulis lakukan guru bahasa Arab memang mengadakan evaluasi sebelum memulai pembelajaran agar siswa mengingat apa saja yang diajarkan guru bahasa Arab yang sudah diajarkan terlebih dahulu dan juga pada saat pembelajaran bahasa Arab mengenai materi buah-buahan guru mengadakan evaluasi dengan bentuk tanya jawab kepada siswa agar guru bahasa arab dapat mengetahui apakah siswa sudah mengerti dengan apa yang sudah diajarkan. Untuk tes awal yang guru lakukan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa pada pembelajaran terlebih dahulu siswa mengingat apa yang diajarkan guru bahasa Arab meskipun beberapa siswa yang sudah melupakan pelajaran minggu lalu. Untuk tes akhir yang guru lakukan yaitu dengan tanya jawab kepada siswa bahwa siswa mampu dengan cepat menjawab semua pertanyaan yang guru berikan mengenai materi buah-buahan dengan guru memperlihatkan gambar siswa menjawab dengan menyebutkan nama buah tersebut dengan bahasa Arabnya dan juga menyebutkan kebahasa Indonesia dengan baik dan benar. Untuk tes akhir

guru bahasa Arab menggunakan tes tertulis yaitu memberikan soal kepada semua siswa yang berbentuk soal menjodohkan antaragambar buah dengan bahasa Arabnya dan pada saat guru memberikan soal tersebut ada beberapa siswa yang cepat untuk menjawab soal yang ada dan juga ada beberapa siswa yang lambat untuk menyelesaikan soal latihan menjodohkan tersebut. Untuk hasil jawaban semua siswa bahwa soal menjodohkan tersebut rata-rata semua siswa mendapatkan nilai yang bagus dan sesuai yang diharapkan, soal yang guru buat hanya ada tiga soal tiga gambar dan tiga bahasa Arabnya.

a) Tes Awal

Dengan adanya tes awal, guru dapat mengukur kemampuan siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan. Pengadaan untuk tes awal sangat penting melihat pencapaian siswa dalam menguasai pelajaran yang telah diberikan sebelumnya.

Berdasarkan observasi yang diperoleh, diketahui bahwa guru sering mengadakan tes awal sebelum pelajaran dimulai dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran minggu lalu.

b) Tes Akhir

Pengadaan tes akhir penting dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan observasi yang didapatkan di lapangan, diketahui bahwa sesudah pelajaran disampaikan guru mengadakan tes akhir dengan

menggunakan tes lisan yang mana guru memperlihatkan gambar lalu peserta didik menyebutkan kosa kata dari gambar tersebut menggunakan bahasa arab dari gambar tersebut dan juga guru memberikan tes tertulis berupa soal menjodohkan yang berkaitan langsung dengan pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut.

Dengan adanya tes akhir, akan memudahkan guru untuk mengetahui kemampuan dalam menyerap pelajaran yang telah diajarkan, karena hasil perbandingan hasil tes awal dan tes akhir akan menjadi tolak ukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.

2. Data Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Media Grafis dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin

1) Faktor Guru

a. Latar pendidikan guru

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa guru yang mengajar memang berlatar belakang pendidikan, karena lulusan dari fakultas tarbiyah dan berasal dari jurusan pendidikan agama islam, sebagai guru bahasa arab beliau juga pernah menempuh pendidikan pada fakultas syariah pada jurusan muamalat.

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Dengan latar belakang pendidikan yang disesuaikan maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Pengalaman mengajar

Dari data guru mengajar pelajaran bahasa arab diketahui bahwa pengalaman mengajar memang cukup lama serta guru yang mengajar bahasa arab juga terlihat mahir dalam menggunakan media grafis gambar meskipun guru bahasa arab tidak sesuai dengan pendidikannya. Berdasarkan pengalaman mengajar guru bahasa arab mulai mengajar pada tahun 2000 sampai sekarang.

c. Penguasaan guru terhadap pemanfaatan media grafis gambar

Penguasaan guru terhadap pemanfaatan media grafis gambar terlihat sangat baik dan lancar ketika guru menggunakan media grafis gambar tersebut, meskipun tidak sesuai dengan jurusan yang beliau tempuh pada pendidikan pada fakultas tarbiyah di jurusan Pendidikan Agama Islam. Dengan pengalaman guru yang cukup lama dalam proses pembelajaran membuat guru bahasa arab mahir dalam menggunakan media tersebut. Sehingga penguasaan guru terhadap penggunaan media grafis gambar dapat dikatakan baik.

2) Faktor siswa**a. Minat siswa**

Minat peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media grafis gambar dalam pembelajaran bahasa arab pada pelajaran kosa kata pada kelas I menjadi faktor pendukung dan penghambat kegunaan media grafis gambar.

Pada media grafis gambar digunakan pada mata pelajaran bahasa arab pada materi pelajaran kosa kata tentang buah-buahan dimana siswa dilibatkan dengan memanfaatkan media grafis gambar. Alasan dipilihnya media grafis gambar dan memanfaatkannya pada mata pelajaran bahasa arab agar mempermudah siswa lebih cepat memahami pelajaran bahasa arab dengan media grafis gambar siswa lebih memahami dan lebih mengerti tentang kosa kata buah-buahan, dengan media gambar beserta penulisannya guru lebih mudah untuk menjelaskan serta siswa pun lebih cepat paham dan mempermudah pelafalan kosa kata dengan baik dan benar.

b. Perhatian siswa

Perhatian disini adalah suatu keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab di madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada proses pembelajaran dengan memanfaatkan media grafis gambar sangat menarik perhatian siswa sehingga siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan apa yang penulis lihat ketika melakukan observasi di kelas I saat guru mengajar menggunakan media grafis gambar, pada saat itu suasana menjadi menyenangkan, siswa sangat aktif didalam

pembelajaran. Hal ini membuktikan betapa penting dan berpengaruhnya perhatian dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

3) Faktor sarana dan Prasarana

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang tersedia. Dalam hal ini kelengkapan sangat berperan penting untuk keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam hal ini kelengkapan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin terlihat belum cukup menunjang. Dari hasil observasi bahwa media penunjang yang tersedia seperti computer, printer dll.

Dari beberapa indikator di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah berpengaruh terhadap usaha guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin dalam membangkitkan keaktifan belajar siswa. karena sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin belum cukup memadai, menjadikan cukup maksimal upaya guru dalam membangkitkan keaktifan siswa. Untuk sarana dan prasarana buku paket pelajaran sudah cukup memadai, untuk siswa kelas satu biasanya sudah bisa membaca karena pada saat ini kelas satu sudah belajar membaca Alquran.

4) Faktor alokasi waktu

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran adalah 2x35 menit (1x pertemuan) dalam

seminggu untuk mata pelajaran agama termasuk mata pelajaran Bahasa Arab. Dapat diketahui bahwa memang ada keterkaitan waktu yang tersedia dengan penggunaan media Grafis, hal ini tentunya berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran pada akhirnya. Dari paparan di atas terlihat kadang-kadang waktu yang tersedia tidak cukup untuk pembelajaran Bahasa Arab. Sehingga kurang mencukupi untuk menjelaskan pelajaran sebaik mungkin dengan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan masuk kelas tepat waktu sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.